

Objek Wisata di Bandung Tutup Sementara Hingga 1 Juni

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung telah menerbitkan surat pemberitahuan untuk sejumlah pengelola objek wisata agar menutup sementara operasional terhitung 23 Mei hingga 1 Juni.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna mengatakan, upaya tersebut tak lain dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Bandung sekaligus memenuhi instruksi Presiden RI Joko Widodo. "Melaksanakan upaya dan tindakan pengendalian Covid-19, khususnya pada lokasi

yang menimbulkan kerumunan massa. Bersama ini kita sampaikan untuk menutup sementara operasional," kata Ema.

Dia pun meminta kepada sejumlah pengelola objek wisata maklum atas kebijakan, dan menjadi bahan evaluasi pemerintah terkait perkembangan penanganan virus Covid-19 di Kota Bandung. Ada pun daftar objek wisata di Kota Bandung yang harus menutup sementara operasionalnya, Bandung Zoological Garden, Karang Setra Water Land, Saung Angklung Udjo, Trans Studio Bandung dan Kiam Artha Park. ● **pur**

Harley Tabrak 3 Motor dan Inova, Dua Orang Patah Kaki

CISARUA (IM)- Motor Harley Davidson menabrak tiga unit motor dan satu unit mobil Toyota Innova milik Satpol PP Kabupaten Bogor. Dua orang laki-laki pengendara motor mengalami patah kaki.

Kecelakaan nahas tersebut terjadi Minggu pagi pukul 08.45 WIB, di Jalan Raya Puncak, Warung Kaleng, Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.

"Rombongan motor Harley Davidson dari arah Gunung Mas memakan bahu jalan dengan laju kencang. Satu unit motor Harley Davidson yang berada di paling belakang menenggelamkan mobil Mitsubishi Pajero, lalu menabrak tiga unit motor dan satu mobil dinas Satpol PP," ucap Kasi Linmas Satpol PP Kabupaten Bogor Yoga kepada wartawan, Minggu, (23/5).

Ia menerangkan alasan pengendara Motor Harley Davidson, dirinya yang disengkol oleh pengemudi mobil Mitsubishi Pajero. Namun usai kecelakaan lalu lintas pengemudi mobil tersebut tidak berhenti.

"Alasannya pengendara Motor Harley Davidson, dia yang disengkol oleh pengemudi mobil Mitsubishi Pajero.

Yoga menuturkannya dua orang pengendara motor yang kakinya patah, langsung dibawa ke IGD RS Paru Dr Goenawan Partowidigdo di Jalan Raya Puncak, Desa Cibereum, Cisarua.

"Tiga unit motor yang terabrak motor Harley Davidson dibawa ke Unit Lakalantas Ciawi, dua orang laki-laki pengendara motor yang menjadi korban kakinya patah sudah dibawa ke RS Paru Dr Goe-

nawan Partowidigdo dengan mobil angkutan kota (angkot), Alhamdulillah dalam kejadian naas ini sang pengendara Motor Harley Davidson bertanggung jawab," tutur Yoga.

Igan warga Desa Cisarua yang menjadi saksi mata melanjutkan akibat kecelakaan lalu lintas beruntun ini, lalu lintas di Kawasan Puncak mengalami kemacetan panjang.

"Macet panjang dari Pasar Cisarua hingga Rest Area di Gunung Mas, untungnya tidak lama anggota Sat Lantas datang untuk mengurangi kemacetan lalu lintas," lanjut Igan.

Siap Ganti Rudi

Andre (32), pengendara motor Harley Davidson yang menabrak tiga unit motor dan mobil Satpol PP Kabupaten Bogor siap mengganti rugi kendaraan yang rusak dan membiayai korban kecelakaan lalu lintas yang saat ini masih dirawat di IGD RS Paru Dr Goenawan Partowidigdo.

"Saya siap bertanggung jawab baik kerusakan kendaraan maupun korban yang mengalami luka-luka," singkat Andre kepada wartawan, Minggu, (23/5).

Warga DKI Jakarta ini membenarkan bahwa sebelum menabrak tiga unit motor dan 1 unit mobil. Motor Harley Davidsonnya disengkol mobil Mitsubishi Pajero. "Akibat disengkol mobil Mitsubishi Pajero, motor yang saya kendalikan goyang dan lalu menabrak empat unit kendaraan yang berlawanan arah atau sedang menuju ke arah Gunung Mas," sambungnya. ● **gio**

IDN/ANTARA



AKSI PEDULI KUCING JALANAN

Relawan memakai topeng dan membawa wadah berisi makanan kucing untuk dipasang di kawasan Ngarasopuro Solo, Jawa Tengah, Minggu (23/5). Aksi pemasangan wadah pakan kucing tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap kucing jalanan agar tidak terlantar dan mati kelaparan akibat terdampak pandemi COVID-19.

Warga Sukabumi Kibarkan Bendera Raksasa Palestina

SUKABUMI (IM)- Aksi solidaritas mendukung Palestina terus berlangsung di Kota Sukabumi. Pada Minggu (23/5), berbagai organisasi kemasyarakatan dan ormas Islam serta kepemudaan yang tergabung dalam Aliansi Rakyat Sukabumi Bela Palestina ini menggelar aksi di Lapangan Merdeka Kota Sukabumi.

Dalam aksinya massa membawa bendera raksasa Palestina di tengah lapangan. Peristiwa ini juga dihadiri para ulama dan tokoh masyarakat yang ada di Sukabumi. "Seuai dengan komitmen pada pembukaan UUD 1945, masyarakat Sukabumi Raya mengutuk keras tindakan Israel kepada bangsa Palestina," ujar Koordinator Lapangan Aksi Budi Lesmana dalam orasinya. Aksi ini juga mengeluarkan petisi Sukabumi Lawan Israel.

Dalam petisi ini disebutkan menyerukan untuk kaum muslimin Indonesia untuk berdoa dan melaksanakan Qunut Nazilah untuk saudara muslim di Palestina. Selain itu menyerukan kepada rakyat Indonesia untuk memboikot segala produk yang berasal dan berafiliasi dengan Israel. Berikutnya mendesak pemerintah dan DPR untuk mengancam keras atas tindakan biadab brutal yang dilakukan oleh Israel terhadap rakyat dan negara Palestina. Tuntutan lainnya mendesak pemerintah dan DPR untuk mengambil inisiatif mendorong Resolusi ke Dewan Keamanan PBB agar memberikan sanksi terhadap Israel dan memulihkan kedaulatan negara Palestina.

Massa juga mendesak Pemer-

intah dan DPR untuk mengkonsolidasikan kekuatan dunia Islam dalam melawan penajahan dan agresi Israel. Terakhir mendesak pemerintah dan DPR untuk membawa masalah agresi Israel ke wilayah Palestina ke Mahkamah Hak Asasi Internasional.

Aksi peduli Palestina ini berupaya menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 terutama memakai masker, mencegah kerumunan dan dilakukan rapid antigen. "Setiap muslim adalah bersaudara dan kita berkemitmen untuk itu serta yakin benar berkumpulnya di sini menunjukkan kecintaan kepada saudara yang berada di Palestina," ujar Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi yang didampingi Kapolres Sukabumi Kota, AKBP Sumarni dan Dandim 0607 Kota Sukabumi Letkol Inf Danang Prasetyo Wibowo.

Wali kota juga menitipkan dua pesan, pertama Sukabumi senantiasa akan mendukung Palestina dan berjuang untuk kemerdekaan Palestina serta Sukabumi merasa sakit ketika warga Palestina dijajah. Kedua aksi ini juga harus penuh kesantunan, beradab dan memperhatikan protokol kesehatan, dan mengalang dana untuk Palestina.

Oleh karenanya jangan pernah ragu untuk menyumbang warga Palestina. Apalagi ungkap Fahmi, Pemkot Sukabumi sudah memobilisasi infak donasi kepada Palestina ditujukan kepada ASN dan warga secara umum. Sehingga aksi ini terpantau berjalan dengan aman, kondusif dan berupaya menerapkan protokol kesehatan. ● **pur**

8|Nusantara



IDN/ANTARA

TEMPAT WISATA DI BANDUNG DITUTUP SEMENTARA

Seorang petugas melakukan patroli di sebuah wahana di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution di Bandung, Jawa Barat, Minggu (23/5). Pemerintah Kota Bandung menutup sementara enam tempat wisata di Bandung pada 23 Mei hingga 1 Juni 2021 guna mengantisipasi potensi kerumunan yang dapat menyebarkan COVID-19.

Kasus Covid-19 di Perumahan Griya Melati Bertambah Lagi

Temuan penambahan kasus ini sangat mengkhawatirkan, untuk itu perlu langkah-langkah yang harus segera dilakukan untuk memutus rantai penularan dan mencegah penularan yang lebih luas lagi, kata Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno.

BOGOR (IM)

Kasus Covid-19 di Perumahan Griya Melati I, Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat bertambah sembilan kasus dari jumlah sebelumnya ada 37 kasus menjadi 46 kasus pada Sabtu (22/5) malam. Hal ini berdasar-

kan catatan dari data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor dengan total 188 orang yang dilakukan Swab tes PCR.

Sehingga dengan temuan kasus penambahan tersebut, Satgas Covid-19 Kota Bogor langsung mengeluarkan per-

intah melalui surat Nomor : 104/001-Set. Isinya memutuskan untuk segera karantina atau isolasi bagi warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Pusdiklat BPKP Ciawi, Kabupaten Bogor.

Keputusan ini diambil berdasarkan hasil penyelidikan Dinkes Kota Bogor dan rekomendasi tim Surveillance Kementerian Kesehatan (Kemkes) untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan upaya deteksi penyebaran varian baru virus Covid-19.

Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno menuturkan, hari ini ia menerima hasil swab PCR sembilan orang yang dinyatakan positif Covid-19 hasil tracing riwayat

kontak erat, sehingga sementara ini ada 46 warga Perumahan Griya Melati positif Covid-19.

"Ya, kemarin pagi pada Sabtu (22/5) kami terima hasil swab PCR konfirmasi positif sebanyak satu orang. Kemudian sorenya kami kembali terima hasil swab PCR konfirmasi positif sebanyak delapan orang. Jadi ada penambahan kasus untuk sembilan orang. Dengan demikian total kasus sampai dengan hari ini menjadi 46 orang," ungkap Retno dalam keterangan tertulis pada Minggu (23/5) pagi.

Retno menegaskan, temuan penambahan kasus ini sangat mengkhawatirkan, untuk itu perlu langkah-langkah yang harus segera dilakukan untuk memutus rantai penu-

laran dan mencegah penularan yang lebih luas lagi. Dinkes Kota Bogor menyarankan agar seluruh kasus positif harus isolasi di pusat isolasi BPKP Ciawi dan RS bagi yang mempunyai komorbid atau bergejala sedang.

"Kemudian, semua kontak erat harus karantina lima hari dan dilakukan swab antigen dan lingkungannya secara rutin. Pembatasan aktivitas warga dan menutup akses kompleks serta desinfeksi rumah dan lingkungan secara rutin. Ditekankan, semua kontak erat wajib karantina lima hari tidak aktivitas dulu. Kami lakukan swab antigen hari pertama dan hari ke lima untuk memastikan benar-benar negatif baru boleh aktivitas," tegasnya. ● **gio**

PASCA LEBARAN, WASPADAI VARIAN BARU

Covid-19 di Kab. Bogor Melandai

BOGOR (IM)- Upaya pengendalian covid-19 pasca lebaran, dilakukan dengan cara penyekatan jalur mudik dan optimalisasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Secara umum Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor sudah melandai. Namun demikian, Bupati Bogor, Ade Yasin, menyebutkan pihaknya fokus mengantisipasi masuknya varian baru Covid-19.

Hal ini disampaikan Bupati Bogor, Ade Yasin saat on air dengan salah satu radio swasta, di Bogor, Sabtu (22/5).

Pada kesempatan itu, dia menguraikan, bahwa Kabupaten Bogor secara keseluruhan masuk kedalam zona orange, untuk konfirmasi kasus juga mulai melandai, di mana selama Bulan Ramadan angka konfirmasi positif angka berada di angka 90 sekarang melandai di angka 57 atau di bawah 60.

"Saya kira ini hasil signifikan dari penyekatan, PPKM Mikro sampai RT/RW, laporan dari masyarakat terus masuk, sehingga kita bisa dengan cepat tracking. Selain itu kita juga bekerjasama dengan 101 Puskesmas, mereka juga sangat cepat respon bahkan turun langsung datang ke rumah-rumah yang terkonfirmasi positif. Sekarang masyarakat juga sudah paham apa itu isolasi mandiri, sehingga masyarakat selalu lapor ke puskesmas terdekat apabila ada terkonfirmasi positif," jelas orang

nomor satu di Pemkab Bogor ini. Ia menegaskan, terkait optimalisasi larangan mudik, dirinya telah melakukan penyekatan jalur mudik sejak H-7, sebelum imbauan pemerintah untuk tidak mudik dari tanggal 6-17 Mei 2021.

"Kita tidak mungkin tanya satu persatu mau mudik atau tidak bisa begitu, jadi kita terpaksa kendaraan di luar plat F seperti plat B dan D langsung kita putar balik karena kalau diperiksa satu-satu mungkin macetnya bisa sampai Jakarta. Ketika diberlakukan penyekatan pun macetnya sudah sampai Gunung Putri, sehingga saya pesan kepada petugas di lapangan termasuk Polres Bogor dan TNI untuk melakukan diskresi, karena kalau sesuai SOP maka kita harus periksa ini itu, surat Rapid Antigen dan sebagainya, makanya saya perintahkan kepada petugas di lapangan untuk melakukan diskresi," tegasnya.

Selain itu, langkah yang diambil juga telah melakukan random sampling bagi para pemudik yang lolos mudik, yang diberlakukan setelah lebaran beberapa waktu lalu. Yaitu dengan cara pemeriksaan sampling Swab Antigen.

"Kami periksa secara acak apakah mereka terpapar Covid-19 atau tidak, dengan pemeriksaan sampling Swab Antigen yang kita sediakan, termasuk di tempat-tempat wisata, kita ada bantuan dari provinsi untuk

Swab Antigen. Ini cukup efektif dalam melakukan tracking," tegas politisi PPP ini.

Selain itu, lanjut Ade, untuk antisipasi kluster industri atau pabrik dirinya meminta agar Satgas Covid-19 di tingkat RT/RW untuk gercek melaporkan, apabila ada warga yang mudik. Meskipun Kabupaten Bogor bukan wilayah perantau, tapi penduduk lokalnya juga banyak, dan banyak pula yang kerja di Jakarta menggunakan kereta maupun bus.

"Sebaiknya mereka melakukan swab dulu, baik di kantor maupun di industri, bahkan alat swabnya juga bisa dibeli secara mandiri," katanya.

Termasuk dilakukan, deteksi bagi mereka yang melakukan mudik, bersama Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, tingkat Kecamatan, Desa/Kelurahan hingga RT dan RW, untuk mengawasi langsung 40 kecamatan 416 desa 19 kelurahan, untuk mengawasi dan melihat sejauh mana perkembangan Covid-19 apakah turun atau naik.

Ade Yasin meminta agar seluruh camat memerintahkan para kades, kemudian kades memerintahkan RT/RW untuk mengawal PPKM Mikro, sehingga dapat terus memonitor langkah-langkah di bawah. Kondisi tempat isolasi sekarang untuk di Kemang di bawah 10% dari kapasitas 88 orang terakhir dihuni hanya 5 orang, sedangkan pusat isolasi di Cibogo masih kosong sampai sekarang. ● **gio**



PASAR WIGUNA

IDN/ANTARA

Pengunjung mengamati produk yang dipamerkan saat acara Pasar Wiguna di Taman Ambarrukmo, Sleman, D.I Yogyakarta, Minggu (23/5). Acara yang digelar setiap hari Minggu pukul 07.00 - 11.00 WIB itu menjadi ajang bertemuannya para artisan lokal serta guna mengenalkan berbagai produk pangan sehat kepada masyarakat.

PTM di Bogor Terancam tak Jadi Dilaksanakan

BOGOR (IM)- Penambahan kasus Covid-19 yang signifikan di Kota Bogor, terutama di Perumahan Griya Melati Bubulak menjadi kekhawatiran baru bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor. Sebab, hal tersebut dikhawatirkan menjadi batu sandungan bagi Pemkot Bogor untuk menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) pada Juli mendatang.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim turut menyekalkan kejadian terparapnya 46 warga Perumahan Griya Melati ini. Pasalnya, kasus tersebut diawali dari adanya salah seorang warga yang terpapar Covid-19 setelah pulang dari luar kota sebelum Lebaran 1442 Hijriah.

Dedie mengatakan, seharusnya masyarakat memahami kebijakan pemerintah untuk melarang mudik. Termasuk membatasi kegiatan masyarakat selama libur Lebaran. "Inilah yang kita sesalkan. Semua mestinya memahami bahwa kebijakan pemerintah pusat yang melarang mudik, membatasi kegiatan di masyarakat selama libur lebaran dan ramadhan, tujuannya untuk memastikan agar bahwa di bulan Juli nanti kita dapat menggelar PTM," ucap Dedie, kemarin.

Saat ini, Dedie mengatakan, anak-anak di Kota Bogor sudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah selama satu setengah tahun. Oleh karena itu, Pemkot Bogor terus berupaya menekan potensi penyebaran

Covid-19 di Kota Bogor.

Dedie menyebutkan, untuk bisa melaksanakan PTM, Kota Bogor harus berstatus zona kuning atau hijau. Sebab salah satu syarat PTM minimal potensi penyebaran covid-19 wilayah zona kuning atau hijau. Sementara itu, saat ini Kota Bogor masih berada di status zona orange. Dengan adanya kejadian luar biasa (KLB) di perumahan tersebut, Dedie menilai status Kota Bogor akan penyebaran Covid-19 menjadi rentan. Padahal, Pemkot Bogor ingin anak-anak di Kota Bogor bisa menjalani PTM bersamaan dengan anak-anak sekolah di daerah lain.

"Kota Bogor saat ini berada di zona orange. Di mana kondisi kita saat ini menjadi rentan akibat kejadian ini. Apalagi dengan penambahan kasus yang signifikan seperti ini. Kami tidak mau nanti anak di daerah lain bisa sekolah, tapi anak-anak Kota Bogor belum bisa. Itu yang kita takutkan," ujarnya.

Dia berharap puluhan kasus Covid-19 di Perumahan Griya Melati ini tidak akan berimbas pada status zona penyebaran Covid-19 Kota Bogor. Dedie juga mengimbau masyarakat agar terus menerapkan protokol kesehatan. Serta patuh kepada kebijakan pemerintah dalam menangani Covid-19. "Ya kita sih berdoa mudah-mudahan jumlahnya tidak banyak. Tapi kita lihat masa inkubasi dua pekan. Kalau memang ternyata sepekan ke depan terjadi ledakan lagi, ya itu yang kita khawatirkan," ucapnya. ● **gio**

Kluster Mudik Muncul, Sekeluarga Covid-19 di Cimahi

CIMAHI (IM)- Pasca libur Lebaran Idul Fitri 2021, Pemkot Cimahi langsung menggelar rapid test antigen masal. Hasilnya 9 orang positif. Dari hasil treking, mereka positif setelah melakukan perjalanan dalam kota.

Kadinkes Kota Cimahi, Pratiwi mengatakan, rapid test masal ini dilakukan secara gratis, dan dibagi dua sesi. Sesi pertama pukul 08.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB, kemudian dilanjutkan pukul 11.00 WIB hingga siang.

"Sesi pertama ada 200 orang yang ikut, dan hasilnya 9 orang positif tersebar di beberapa kelurahan," katanya disela-sela kegiatan, Minggu (23/5).

Ia menjelaskan, dari hasil treking mereka yang positif, ternyata sebelumnya sudah melakukan perjalanan dalam kota atau mudik lokal saat libur

lebaran kemarin. Kemungkinan saat kumpul keluarga mereka terpapar dari anggota keluarganya yang positif. "Nah kebetulan dari 9 orang ini ada yang keluarganya positif lalu terpapar. Mereka diberitahu lalu ikut rapid test antigen di sini," ujarnya.

Ke sembilan orang yang positif Covid-19 tersebut saat ini langsung diarahkan untuk menjalani isolasi mandiri karena termasuk kategori Orang Tanpa Gejala (OTG).

"Karena kan ada satu keluarga itu ayah, ibu, sama anaknya. Mereka itu yang terpapar dari saudaranya yang positif waktu kumpul pas lebaran," ujarnya.

Pratiwi menegaskan rapid test antigen jassal yang dilakukan kali ini juga sebagai upaya skrining antisipasi kasus positif dari para pemudik. ● **pur**